

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh jumlah angkatan kerja dan angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis untuk variable jumlah angkatan kerja terhadap laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa t_{hitung} 0,900 dengan t_{tabel} 2,17881 dengan hasil signifikansi 0,386 nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dikatakan jumlah angkatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon.
2. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi terhadap laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa t_{hitung} -4,849 dengan t_{tabel} 2,17881 dengan nilai signifikansi 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka, dapat dikatakan angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon.
3. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel jumlah angkatan kerja dan angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi terhadap laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa F_{hitung} 12,400 dengan F_{tabel} 3,89 dengan nilai signifikansi 0,001 nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka, dapat dikatakan jumlah angkatan kerja dan angka partisipasi kasar secara bersama-sama secara simultan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja dan angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan tinggi agar mampu menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, produktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan ekonomi.
2. Pemerintah perlu menciptakan lebih banyak lapangan kerja serta memperluas kesempatan kerja guna menyerap jumlah angkatan kerja yang terus meningkat sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Perlu adanya sinergi antara sector pendidikan, pemerintah, dan dunia industri dalam menyusun program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja agar lulusan pendidikan tinggi dapat terserap secara optimal.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan keterampilan, penguasaan teknologi, dan pengembangan inovasi perlu terus dilakukan agar angkatan kerja memiliki daya saing tinggi dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, tingkat pengangguran, inflasi, dan perkembangan teknologi sehingga penelitian dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.